




**Estimasi Anggaran Pendidikan Dasar melalui
Penghitungan *Unit Cost* Guna Mewujudkan
Pendidikan Terjangkau di
Daerah Istimewa Yogyakarta**


Prof. Zamroni, P.h. D.
Aula Ahmad Hafidh, M. Si.
Sri Sumardiningsih, M. Si.
Mustofa, S. Pd.



Pendidikan dasar yang bermutu merupakan landasan yang kokoh untuk memperkuat pengembangan mutu SDM di jenjang pendidikan berikutnya. Investasi SDM melalui pendidikan dasar secara konsisten memberikan tingkat balikan yang paling tinggi diantara jenjang pendidikan Program Wajib Belajar 6 tahun, yang didukung pembangunan infrastruktur sekolah dan diteruskan dengan Wajib Belajar 9 tahun merupakan program sektor pendidikan yang dinilai cukup sukses dalam pelaksanaannya. (Supriyadi, 2006) Namun di sisi lain, masih terdapat beberapa permasalahan pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan kualitas dan fasilitas.

Angka partisipasi sekolah kasar (APS) penduduk usia SD (7-12 tahun) di Provinsi DIY selama periode 2003-2006 senantiasa mengalami peningkatan walaupun dengan persentase yang cukup kecil. Pada Tahun 2003 APS penduduk usia SD (7-12 tahun) mencapai 98,7 persen dan secara berangsur-angsur mengalami peningkatan sampai 99,35 persen pada tahun 2006.

Tetapi pada kenyataannya meskipun APS semakin meningkat dan jumlah dana BOS yang diberikan pada daerah di Provinsi DIY tergolong cukup tinggi, masih terdapat sekolah yang mengenakan biaya pendidikan yang cukup mahal



Konsepsi desentralisasi pendidikan, berdasarkan UU nomor 22 dan 25 tahun 1999 meliputi dua aspek, yaitu: substantif yang mencakup teknis edukatif, personel, finansial, sarana dan prasarana, serta administratif; dan, fungsi manajemen yang mencakup *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Konsekuensi diberlakukannya desentralisasi pendidikan adalah terjadinya peran pendidikan yang berkiblat pada inovasi pemerintah daerah serta partisipasi masyarakat. Sehingga, keberadaan perkembangan pendidikan setiap daerah tentu akan mengalami keberagaman sumber daya, baik dari segi pembiayaan, tenaga kependidikan, kurikulum (lokal), serta mutu yang dihasilkan.

Konsekuensi diberlakukannya desentralisasi pendidikan adalah terjadinya peran pendidikan yang berkiblat pada inovasi pemerintah daerah serta partisipasi masyarakat. Sehingga, keberadaan perkembangan pendidikan setiap daerah tentu akan mengalami keberagaman sumber daya, baik dari segi pembiayaan, tenaga kependidikan, kurikulum (lokal), serta mutu yang dihasilkan.



Rumusan Masalah

Berapa estimasi anggaran pendidikan dasar menurut penghitungan *unit cost* yang tepat bagi penyelenggaraan pendidikan tingkat dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga pemerintah yang dapat merumuskan besaran anggaran yang harus disediakan dalam APBD.



Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah dapat mengidentifikasi dan mengukur estimasi anggaran berdasarkan penghitungan *unit cost* program wajib belajar sembilan tahun per lembaga (institusi) dan per siswa berdasarkan standar pelayanan minimal untuk penyelenggaraan pendidikan dasar sehingga dapat menilai kontribusi APBN dan APBD pada setiap kabupaten/Kota terhadap program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun per siswa dan per lembaga (sekolah).

Manfaat Penelitian

1. Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan (*benchmark*) untuk merumuskan alokasi anggaran untuk sektor pendidikan dalam tahun anggaran berikutnya. Penetapan anggaran berdasarkan penelitian empiris diharapkan menghasilkan output yang ideal.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk menetapkan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) sehingga kegiatan dan manajemen sekolah dapat berjalan dengan baik melalui kerjasama antar masyarakat dan sekolah.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat dijadikan ukuran anggaran pendidikan yang harus disiapkan oleh masing masing orangtua, juga dapat dijadikan ukuran besar kecilnya biaya sekolah yang ditetapkan oleh sekolah.

KAJIAN PUSTAKA

Pengeluaran Pendidikan dan Biaya Pendidikan

Pengeluaran pendidikan (*Education Expenditure*)

Digunakan pemerintah dalam alokasi anggaran pendidikan yang nampak dalam APBN dan APBD dalam satu tahun anggaran

Biaya Pendidikan (*Cost of Education*)

Jumlah nominal uang yang harus dikeluarkan masyarakat untuk meraih atau menjadi bagian pendidikan

Dalam penggunaannya sering tumpang tindih dan bergantian.

Semua biaya yang dikeluarkan untuk meraih derajat pendidikan tertentu disebut *Total Cost (TC)*, sedangkan keseluruhan biaya pendidikan yang digunakan peserta didik untuk membiayai proses belajar mengajar di sekolah selama satu periode anggaran disebut *Total Student Education Cost*

Klasifikasi biaya pendidikan

I. Direct and Indirect Cost

Indirect cost adalah biaya yang menunjang siswa untuk dapat hadir di sekolah yang meliputi biaya hidup, transportasi, uang saku dan sebagainya.

Direct cost adalah biaya langsung yang digunakan untuk operasional sekolah yang terdiri dari *biaya pembangunan* dan *biaya rutin*

Biaya pembangunan (*capital cost*) ialah biaya yang digunakan untuk pembelian tanah untuk pembangunan ruang kelas, perpustakaan, lapangan olah raga, biaya konstruksi bangunan, pengadaan perlengkapan mebelair, biaya penggantian dan perbaikan. Untuk menentukan biaya pembangunan digunakan konsep “*capital cost per student place*”.

Biaya rutin (*recurrent cost*), ialah biaya yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional pendidikan selama satu tahun anggaran. Biaya rutin digunakan untuk menunjang pelaksanaan program pengajaran, pembayaran gaji guru dan personil sekolah, administrasi kantor, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana.

1. Gaji guru dan tenaga administrasi;

Pembayaran gaji seorang pegawai ditentukan atas pangkat, jabatan, pendidikan dan masa kerja.

2. Biaya ruang

Konsep biaya ruang belajar yang digunakan seorang siswa per tahun secara garis besar dihitung dari biaya penyusutan, biaya *overhead*, biaya perawatan, yang berlaku pada tahun tersebut.

3. Biaya perlengkapan dan alat dan bahan pelajaran


Menghitung biaya perlengkapan dan alat pelajaran didasarkan atas harga barang dan besarnya penyusutan per tahun. Besarnya biaya perlengkapan dan alat pelajaran per tahun diperhitungkan setiap tahun anggaran yang berlaku

Social and Private Cost

Social cost, adalah biaya yang dikeluarkan masyarakat secara langsung dan tidak langsung. Biaya ini, berupa uang sekolah, uang buku, dan biaya lainnya. Biaya tidak langsung seperti pajak dan restribusi, di dalam *social cost* termasuk *private cost*.

Private cost ialah biaya yang berasal dari rumah tangga termasuk kesempatan yang hilang atau *forgone opportunity*.

Private cost adalah biaya langsung yang dikeluarkan dalam bentuk uang sekolah, uang kuliah, pembelian buku dan biaya hidup setiap siswa. Biaya tidak langsung merupakan *income forgone* setelah dikenai pajak.



Untuk menghitung biaya rutin yang dibutuhkan seorang siswa per tahun di sekolah digunakan analisis *unit cost*.

Nilai *unit cost* merupakan nilai satuan biaya yang dikeluarkan untuk memberikan pelayanan kepada seorang siswa per tahun dalam suatu jenjang pendidikan. Untuk tujuan mengevaluasi kinerja yang tepat adalah unit cost seperti biaya per siswa, per sekolah, per guru dan sebagainya

Pendidikan Dasar

- Pendidikan dasar bisa dibedakan ke dalam tiga kategori, yaitu:
 - (1) program pendidikan dalam satuan pendidikan dasar SD dan SLTP yang meliputi seluruh isi dan proses yang tercakup dalam kurikulum serta program pendidikan pada jenjang pendidikan ini;
 - (2) Bidang-bidang studi (mata pelajaran atau mata kuliah) yang harus diperoleh semua peserta didik pada semua jalur, jenis dan jenjang, seperti: pendidikan agama, pendidikan kewargaan negara (civics), dan bahasa Indonesia; dan
 - (3) Garapan Pendidikan dasar lainnya, seperti: pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan luar biasa, pendidikan keaksaraan (Paket A, Paket B, dan pemberantasan buta aksara), dan pendidikan keluarga.

Prinsip Pendanaan

1. Prinsip Keadilan
2. Prinsip Efisiensi
3. Prinsip Transparansi
4. Prinsip Akuntabilitas Publik

Kerangka Berpikir

Penelitian ini mengacu pada pedoman penyusunan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang pendidikan, khususnya bidang Pendidikan Dasar sesuai Keputusan Mendiknas Nomor 129a/U/2004 Tanggal 14 Oktober 2004. Informasi pelaksanaan SPM tersebut diperoleh dengan melihat kondisi sebenarnya wajib belajar 9 tahun yang meliputi variabel-variabel: kurikulum, anak didik, ketenagaan, sarana dan prasarana, organisasi, pembiayaan, manajemen sekolah, dan peran serta masyarakat. Penelitian tersebut akan menghasilkan gambaran kondisi yang sebenarnya mengenai wajib belajar 9 tahun sesuai dengan variabel-variabel tersebut. Sehingga dapat diperbandingkan antara pelayanan yang sebenarnya dengan yang seharusnya menurut SPM.

Selain itu, juga akan diperoleh perhitungan *unit cost* yang sebenarnya. Besarnya *unit cost* tersebut kemudian dibandingkan dengan *unit cost* yang seharusnya sehingga diperoleh *gap unit cost*. *Gap* tersebut akan membawa pengaruh pada beban APBN dan APBD masing-masing kabupaten dan kota. Berdasarkan kondisi ini, maka akan dihasilkan estimasi anggaran yang dibutuhkan. Dari data tersebut juga dapat diperoleh biaya yang masih harus ditanggung oleh masyarakat.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris kebijakan dengan pendekatan survei untuk menganalisis unit cost dan biaya pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tingkat pendidikan dasar yaitu SD dan SMP sesuai dengan program wajib belajar 9 tahun

Populasi dan sampel

Penelitian ini dilakukan di seluruh Kabupaten/Kota di DIY sebagai unit pemerintahan daerah yang secara konstitusional memiliki kewenangan dan fasilitas yang diperlukan untuk mengurus sektor pendidikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SD dan SMP yang ada di kabupaten dan kota di Provinsi DIY

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 sekolah yang terdiri dari 8 (delapan) SD dan 2 (dua) SMP di setiap daerah. Jadi untuk seluruh DIY diambil sampel 50 sekolah terdiri dari 40 SD dan 10 SMP. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling

Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini akan menggunakan dua jenis data, yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder dikumpulkan dari BPS dan instansi terkait di tingkat Pemerintah Propinsi dan Kabupaten/Kota di DIY dan sekolah. Data primer dikumpulkan melalui angket dan *Focus Group Discussion (FGD)* serta wawancara yang dipandu dengan kuesioner. FGD dilaksanakan pada setiap jenjang sekolah (SD/MI, dan SMP/MTs) dengan peserta yang terdiri dari pemerintah daerah, dunia usaha dan industri, dan masyarakat

Teknik Analisis Data

Untuk menjawab 2 (dua) rumusan masalah dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahapan analisis:

Menghitung biaya operasional program wajar pendidikan dasar sembilan tahun per siswa maupun per lembaga. Cara perhitungannya dengan menentukan fungsi biaya operasional per siswa

$$C_i = f(l_i)e$$

Di mana, c_i adalah biaya operasional per siswa setiap sekolah i yang dinyatakan dalam satuan rupiah dan l_i adalah indeks pendidikan setiap sekolah i

Dengan demikian, formula biaya operasional per siswa adalah:

$$c_i = C_i/N$$

c_i merupakan biaya yang dikeluarkan oleh masing-masing sekolah i selama satu tahun (C_i) dibagi dengan jumlah murid masing-masing sekolah (N).

Menentukan indeks pendidikan masing masing sekolah (I_i) berdasarkan indikator keberhasilan setiap sekolah dalam melaksanakan kurikulum nasional maupun kurikulum lokal. Indikator-indikator yang dihitung dalam penelitian ini disesuaikan dengan indikator yang ada di dalam Keputusan Mendiknas

● Indeks pendidikan berdasarkan SPM (I_{SPM})

$$I_{SPM} = \frac{\sum I_{SPMi}}{\sum I}$$

Dengan melakukan regresi variabel c_i dengan I_i maka akan diperoleh fungsi biaya operasional per siswa $c_i = f(I_i)$. Dengan memasukkan nilai I_{SPM} ke dalam fungsi biaya tersebut maka akan diperoleh biaya operasional per siswa sesuai dengan ketentuan SPM (c_{SPM}).

Menghitung biaya operasional per lembaga.

$$SW = \sum sw / \sum sk$$

Dengan mengetahui biaya operasional per siswa sesuai dengan ketentuan SPM (c_{SPM}) dan rata-rata jumlah siswa di setiap sekolah maka akan dapat ditentukan biaya operasional per lembaga sesuai dengan ketentuan SPM (c_{LBG}). Adapun caranya sebagai berikut:

$$C_{LBG} = C_{SPM} \cdot SW$$

Menghitung unit cost pendidikan

$$B = WT + WNT + AMO + ADM$$

$$B = AVT * NT + AVNT * NNT + AMO + ADM$$

$$UCP = B/NSTU$$

$$= (AVT * NT)/NSTU + (AVNT * NNT)/NSTU + AMO/NSTU + ADM/NSTU$$

Persamaan terakhir akan menghasilkan:

$$\mathbf{UCP = AVTSTU + AVNTSTU + AMOSTU + ADMSTU}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Sekolah Responden

Kabupaten/Kota	SD		SMP		Jumlah
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
Bantul	5	0	2	2	9
Gunungkidul	8	2	3	2	15
Kulonprogo	9	2	4	1	16
Sleman	6	4	3	1	14
Yogyakarta	7	3	3	3	16
Jumlah	35	11	15	9	70

Kabupaten/Kota	SD			SMP			Jumlah
	Kota	Pinggir Kota	Desa	Kota	Pinggir Kota	Desa	
Bantul	2	2	1	1	2	1	9
Gunungkidul	2	6	2	2	2	1	15
Kulonprogo	4	5	2	2	2	1	16
Sleman	5	3	2	2	1	1	14
Yogyakarta	7	4	0	4	2	0	17
Jumlah	20	19	7	11	9	4	70

Kabupaten/Kota	SD			SMP			Jumlah
	Standar	SSN	RSBI	Standar	SSN	RSBI	
Bantul	3	2	0	4	0	0	9
Gunungkidul	9	1	0	5	0	0	15
Kulonprogo	9	2	0	6	0	0	16
Sleman	8	2	0	4	0	0	14
Yogyakarta	9	1	0	5	0	2	16
Jumlah	38	8	0	24	0	2	70

Sarana dan Prasarana

No	Ruang	Ukuran			
		Kuantitas	Luas (m2)	Rata-rata	Kondisi Baik (%)
1	Kelas	745	42721	57,34	90
2	Guru	62	4602	63,92	90
3	Kantor	81	1058	13,06	95
4	Laboratorium	65	4800	73,85	75
5	Perpustakaan	66	1872	28,36	75
6	Serbaguna	26	4199	161,50	60
7	Olahraga	58	34252	590,55	85
8	Lainnya	99	6733	68,01	80

Sumber Daya Manusia

No	SDM	2007/2008	2008/2009	2009/2010
1	Guru tetap	1104	1113	1138
2	Guru tidak tetap	390	392	385
3	Tenaga administrasi (PNS)	139	140	145
4	Tenaga administrasi (non-PNS)	168	173	176
5	Teknisi	16	16	16
6	Siswa	22.969	23.201	22.752

Sumber Pendanaan SD dan SMP

Sumber dana	Jumlah			Persentase		
	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2007/2008	2008/2009	2009/2010
Pemerintah	8.108.392.929	12.370.148.990	14.251.754.258	52	56,56945	58,52906
Yayasan	844.798.704	1.094.087.504	1.322.183.104	5	5,003329	5,429937
SPP	5.648.033.000	7.069.508.000	7.532.289.000	36	32,32929	30,93358
Masyarakat	677.794.000	871.687.000	592.256.000	4	3,986278	2,432275
Lainnya (Dunia usaha)	367.080.500	461.758.000	651.396.085	2	2,111648	2,675151
Jumlah	15.646.099.133	21.867.189.494	24.349.878.447	100	100	100

Sumber dana	Jumlah			Persentase		
	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2007/2008	2008/2009	2009/2010
Pemerintah	15.548.149.880	21.627.537.867	24.094.562.887	73,40	76,43	82,91
Yayasan	196.985.312	346.067.914	503.358.512	0,91	1,22	1,73
SPP	3.550.133.732	3.891.167.000	2.968.584.400	16,76	13,75	10,22
Masyarakat	1.769.463.227	1.800.191.042	1.281.791.000	8,35	6,36	4,4
Lainnya (Dunia usaha)	118.006.200	633.404.291	212.562.000	0,56	2,24	0,73
Jumlah	21.182.738.351	28.298.368.114	29.060.858.799	100	100	100

Sumber Pendanaan Pendidikan Dasar 9 Tahun

Sumber dana	Jumlah			Persentase		
	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2007/2008	2008/2009	2009/2010
Pemerintah	23.656.542.809	33.997.686.857	38.346.317.145	64,23	67,77	71,80
Yayasan	1.041.784.016	1.440.155.418	1.825.541.616	2,83	2,87	3,42
SPP	9.198.166.732	10.960.675.000	10.500.873.400	24,98	21,85	19,66
Masyarakat	2.447.257.227	2.671.878.042	1.874.047.000	6,64	5,33	3,51
Lainnya (Dunia usaha)	485.086.700	1.095.162.291	863.958.085	1,32	2,18	1,62
Jumlah	36.828.837.484	50.165.557.608	53.410.737.246	100	100	100

Data Pengeluaran SD

Jenis Pengeluaran	Tahun Ajaran		
	2007/2008	2008/2009	2009/2010
Gaji Guru	68,73	65,66	69,50
Gaji Pegawai	1,65	3,29	2,89
Gaji Teknisi	0,12	0,06	0,07
Belanja Barang	5,69	6,79	9,52
Belanja Buku	2,38	2,80	2,52
Belanja Alat Laboratorium	7,31	8,19	0,04
Belanja Pembangunan Gedung	5,42	4,93	7,14
Biaya Pemeliharaan	4,22	3,17	3,65
Belanja Lain-Lain	4,46	5,11	4,68
Jumlah	100	100	100

Data Pengeluaran SMP

Jenis Pengeluaran	Jumlah Pengeluaran (Rupiah)	%	Jumlah Pengeluaran (Rupiah)	%	Jumlah Pengeluaran (Rupiah)	%
	2007/2008		2008/2009		2009/2010	
Gaji Guru	16.314.573.742	67,31	18.895.232.528	66,33	20.367.200.920	67,58
Gaji Pegawai	1.304.155.771	5,38	1.431.516.427	5,03	1.824.112.708	6,05
Gaji Teknisi	98.270.000	0,41	111.150.000	0,39	307.765.000	1,02
Belanja Barang	3.157.978.576	13,03	3.417.437.900	12	3.581.749.200	11,88
Belanja Buku	333.257.400	1,37	692.282.163	2,43	760.578.805	2,52
Belanja Alat Laboratorium	219.945.900	0,91	668.105.291	2,35	107.867.900	0,36
Belanja Pembangunan Gedung	1.210.668.950	4,99	1.063.593.414	3,73	621.237.000	2,06
Biaya Pemeliharaan	662.901.200	2,73	869.471.700	3,05	1.188.099.200	3,94
Belanja Lain-Lain	937.582.631	3,87	1.337.435.430	4,70	1.378.909.420	4,58
Jumlah	24.239.334.170	100	28.486.224.853		30.137.520.153	100

Pengeluaran Pendidikan Dasar

Jenis Pengeluaran	Jumlah Pengeluaran (Rupiah)	%	Jumlah Pengeluaran (Rupiah)	%	Jumlah Pengeluaran (Rupiah)	%
	2007/2008		2008/2009		2009/2010	
Gaji Guru	29.395.643.324	68,48	34.591.291.728	66,03	38.652.176.278	67,93
Gaji Pegawai	1.618.168.771	4,58	2.217.826.427	4,23	2.585.293.708	3,74
Gaji Teknisi	121.430.000	0,58	125.850.000	0,24	326.365.000	0,28
Belanja Barang	4.241.632.267	10,78	5.040.205.217	9,62	6.085.414.547	9,80
Belanja Buku	786.885.754	2,52	1.361.325.720	2,60	1.423.078.239	1,82
Belanja Alat Laboratorium	1.612.112.750	0,21	2.625.884.866	5,01	118.018.215	3,73
Belanja Pembangunan Gedung	2.242.043.100	4,43	2.242.720.914	4,28	2.498.786.500	5,18
Biaya Pemeliharaan	1.466.983.400	3,80	1.627.300.800	3,10	2.147.084.188	3,39
Belanja Lain-Lain	1.787.053.200	4,62	2.558.606.150	4,88	2.608.809.989	4,13
Jumlah	43.271.952.566		52.391.011.822		56.445.026.664	

Rata-Rata Penghasilan Orangtua

No	Penghasilan	Persentase
1	< 500.000	29,5
2	500.001 – 1.000.000	31,5
3	1.000.001 – 2.000.000	23,11
4	2.000.001 – 5.000.000	15,09
5	> 5.000.001	2

Rata-Rata Pengeluaran Pendidikan Orangtua

Komponen Biaya	Jumlah pengeluaran	Rata-Rata Pengeluaran Orangtua Per Tahun	Persentase
Uang sumbangan gedung	31.135.000	546.228	13,39
Iuran bulanan (SPP)	33.685.000	590.965	14,49
Biaya ujian	1.878.000	32.947	0,81
Buku dan alat tulis	9.662.000	169.509	4,16
Sepatu yang dibeli	6.074.800	106.575	2,61
Seragam yang dibeli	10.105.000	177.281	4,35
Tas yang dibeli	3.629.000	63.667	1,56
Kegiatan ekstrakurikuler	4.128.000	72.421	1,78
Les tambahan	39.191.000	687.561	16,86
Praktikum	265.000	4.650	0,11
Buku teks dan LKS	7.524.000	132.000	3,24
Perlengkapan olahraga	1.758.000	30.842	0,76
Biaya Transportasi	48.530.000	851.404	20,88
Biaya kos	130.000	2.281	0,06
Uang saku	15.090.000	264.737	6,49
Sumbangan sosial	2.440.000	42.807	1,05
Study tour/tematik	7.501.000	131.596	3,23
Kesehatan	8.955.000	157.105	3,85
Pengeluaran lainnya	795.000	13.316	0,34
Jumlah	232.475.800	4.078.523	100

Uji Stasioneritas Data

Nama Variabel	Nilai ADF	Nilai Kritis	Keterangan
WT	-4,775295*	1% = -3,4636 5% = -2,8757 10% = -2,5742	Stasioner
WNT	-5.012277*		Stasioner
AMO	-6.566058*		Stasioner
ADM	-4.921690*		Stasioner
UC	-5.319062*		Stasioner

Regresi Data Panel Pendidikan Dasar

Spesifikasi Model :

$$UC_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 WT_{it} + \alpha_3 WNT_{it} + \alpha_4 AMO_{it} + \alpha_5 ADM_{it} + \varepsilon_t$$

Dependent Variable: UC?

Method: Pooled Least Squares

Date: 09/22/10 Time: 09:35

Sample: 2007 2009

Included observations: 3

Number of cross-sections used: 70

Total panel (balanced) observations: 210

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.73E+05	1.58E+04	17.29199	0.0000
WT?	1.927647	2.401982	0.802524	0.4232
WNT?	6.864255	6.182190	1.110327	0.2682
AMO?	3.393476	2.690025	1.261503	0.2086
ADM?	1.896533	1.817119	1.043703	0.2979

$$UC = 273000 + 1,927647WT + 6,864255WNT + 3,393476AMO + 1,896533ADM$$

$$(17,29199) \quad (0,802524) \quad (1,110327) \quad (1,261503) \quad (-1,043703)$$

Dari persamaan regresi data panel diatas dapat dianalisis beberapa hal berkaitan dengan tujuan penelitian ini. Variabel dependen yaitu UC, artinya biaya satuan pendidikan (unit cost) dipengaruhi oleh biaya gaji guru (WT), gaji pegawai (WNT), biaya material dan operasional (AMO) dan biaya administrasi (ADM). Konstanta yang dihasilkan sebesar 273000 yang berarti apabila tidak perubahan pada time series maupun cross section pada data maka unit cost pendidikan dasar di provinsi DIY adalah sebesar Rp. 273.000,- per bulan. Adapun empat variabel independen mempengaruhi unit cost apabila ada perubahan padanya. Variabel biaya gaji guru (WT) akan mempengaruhi kenaikan biaya satuan pendidikan sebesar 1,93 persen, biaya gaji pegawai (WNT) sebesar 6,86 persen, biaya operasional dan material sebesar 3,39 persen dan biaya administrasi sebesar 1,90 persen.

Regresi Data Panel SD

Dependent Variable: UC

Method: Pooled Least Squares

Date: 10/21/10 Time: 13:20

Sample: 1 138

Included observations: 138

Number of cross-sections used: 48

Total panel (balanced) observations: 6624

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.46E+05	2393,4582	102.9193	0.0000
WT?	0.453616	0.316220	1.434496	0.1515
WNT?	8.097830	0.777264	10.41838	0.0000
AMO?	6.006380	0.577395	10.40255	0.0000
ADM?	0.870919	0.236019	3.690038	0.0002
R-squared	0.030251	Mean dependent var		2.50E+05
Adjusted R-squared	0.029665	S.D. dependent var		1.82E+05
S.E. of regression	1.79E+09	Sum squared resid		2.13E+17
Log likelihood	-150540.4	F-statistic		51.61878
Durbin-Watson stat	1.177482	Prob(F-statistic)		0.000000

Regresi Data Panel SMP

Dependent Variable: UC

Method: Pooled Least Squares

Date: 10/21/10 Time: 13:36

Sample: 1 72

Included observations: 72

Number of cross-sections used: 24

Total panel (balanced) observations: 1728

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.22E+05	6657,3086	48.30518	0.0000
WT?	8.173338	1.692211	4.829975	0.0000
WNT?	31.56908	232.2545	0.135925	0.8919
AMO?	6.837970	1.563658	4.373059	0.0000
ADM?	6.552283	1.307389	5.011732	0.0000
R-squared	0.015876	Mean dependent var		3.12E+05
Adjusted R-squared	0.013592	S.D. dependent var		2.57E+05
S.E. of regression	2.55E+05	Sum squared resid		1.12E+22
Log likelihood	-39879.55	F-statistic		6.949064
Durbin-Watson stat	1.757525	Prob(F-statistic)		0.000015

Ringkasan Estimasi

Variabel	PENDIDIKAN DASAR		SD		SMP	
	Koefisien	t-Stat	Koefisien	t-Stat	Koefisien	t-Stat
C	2.73E+05	17.29199	2.46E+05	102.9193	3.22E+05	48.30518
WT	1.927647	0.802524	0.453616	1.434496	8.173338	4.829975
WNT	6.864255	1.110327	8.097830	10.41838	31.56908	0.135925
AMO	3.393476	1.261503	6.006380	10.40255	6.837970	4.373059
ADM	1.896533	1.043703	0.870919	3.690038	6.552283	5.011732
F-Stat	74,38152		51.61878		6.949064	

Simulasi Biaya Pendidikan

Jenis Biaya		Biaya total	Biaya langsung		
Orangtua		Rp. 4.078.523,- per tahun	Rp. 1.687.172,- per tahun		
		Rp. 339.887,- per bulan	Rp. 140.598,- per bulan		
Hasil Estimasi Data Panel					
Pendidikan Dasar			Rp. 273.000,- per bulan		
SD			Rp. 246.000,- per bulan		
SMP			Rp. 322.000,- per bulan		
Selisih yang ditanggung Pemerintah			Rp. 132.402,- per bulan		
Dana BOS	SD Kota	Rp. 400.000,-	SD	SMP	Dana BOS Pendidikan Dasar
	SD Kab	Rp. 397.000,-			
	SMP Kota	Rp. 575.000,-	Rp. 33.209,- per bulan	Rp. 47.709,- per bulan	Rp. 80.918,-
	SMP Kab	Rp. 570.000,-			
Selisih yang masih harus ditanggung pemerintah			Rp. 132.402,- – Rp. 80.918,- = Rp. 51.484,- per siswa per bulan		

Kebutuhan Tambahan Anggaran Pendidikan

	Jumlah siswa SD dan SMP per Juni 2010	Total anggaran pendidikan per bulan yang dibutuhkan diluar BOS pada APBD 2011	Pendapatan Asli Daerah (realisasi 2009 dalam jutaan)	APBD (dalam jutaan)	Rasio terhadap APBD		Rasio anggaran pendidikan dasar terhadap APBD
					Per bulan	Per tahun	
Bantul	71.688	15.254.561.210	90.239	876.204	1,74	20,89	31,98
	29.507	8.093.504.537			0,92	11,08	
Gunungkidul	57.519	12.239.525.529	39.756	729.519	1,68	20,13	32,58
	27.592	7.568.237.272			1,03	12,45	
Kulonprogo	35.324	7.516.629.284	44.416	628.310	1,20	14,36	23,38
	17.225	4.724.662.475			0,75	9,02	
Sleman	86.705	18.450.043.655	157.231	996.183	1,85	22,22	33,07
	32.828	9.004.424.948			0,90	10,85	
Yogyakarta	46.452	9.884.567.532	161.474	749.989	1,32	15,82	25,69
	22.498	6.170.998.918			0,82	9,87	
Provinsi DIY	427.338	98.907.155.360	596.850	1.221.593			97,16



Wassalamu'alaikum

Terima Kasih